

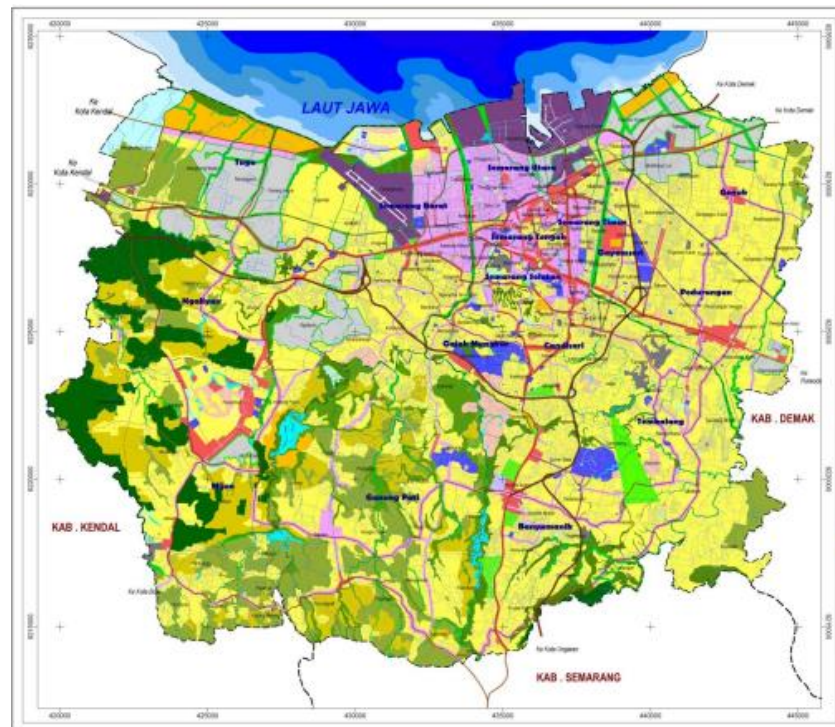
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Geografis di Kota Semarang

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah yang terletak di bagian Utara Jawa Tengah, meliputi luas wilayah administratif sebesar 373,70 km² atau seluas 37.369,568 hektar. Secara geografis, Kota Semarang berada di 6° 50'-7° 10' LS dan 109° 35'- 110° 50' BT. Kota Semarang mempunyai batasan-batasan diantaranya sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Semarang.

Gambar 2. 1 Peta Kota Semarang



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah (diolah)

2.2. Kondisi Demografis di Kota Semarang

Penduduk di Kota Semarang pada tahun 2023 berdasarkan dokumen Kota Semarang berjumlah 1.659.975 jiwa, jumlah penduduk di Kota Semarang mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 1.656.564 jiwa. Kepadatan penduduk terlihat meningkat seiring dengan kenaikan jumlah penduduk sebesar 4.441 Jiwa, selain itu Persebaran penduduk di seluruh kecamatan di Kota Semarang tidak merata

Tabel 2. 1 Tabel Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Setiap Kecamatan di Kota Semarang 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
1	Mijen	89.948	1.591,35
2	Gunungpati	100.752	1.729
3	Banyumanik	143.433	4.822,53
4	Gajah Mungkur	56.350	6.030,73
5	Semarang Selatan	62.179	10.456,73
6	Candisari	75.614	11.820,08
7	Tembalang	198.862	5.038,38
8	Pedurungan	196.526	9.309,77
9	Genuk	132.473	5.099,22
10	Gayamsari	70.409	11.319,94
11	Semarang Timur	66.481	12.261,64
12	Semarang Utara	117.887	10.347,60
13	Semarang Tengah	55.213	10.672,11
14	Semarang Barat	149.326	6.888,81
15	Tugu	33.795	1.201,59
16	Ngaliyan	145.495	3.384,58
	KOTA SEMARANG	1.694.743	4.534,07

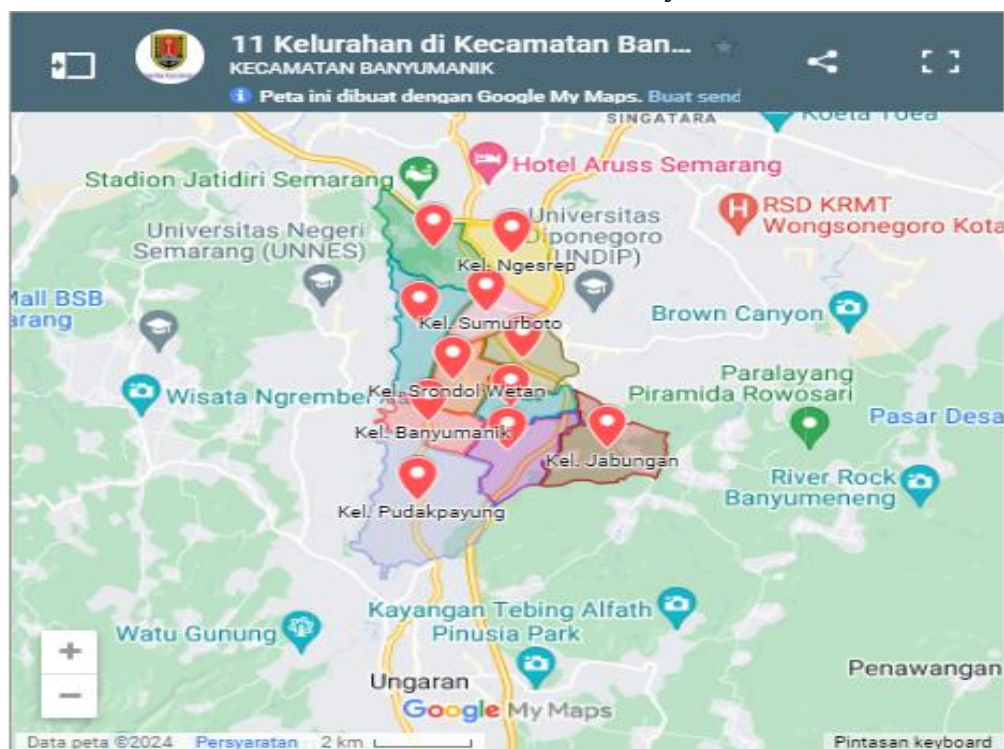
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah (diolah)

2.3. Gambaran umum Kecamatan Banyumanik

Kecamatan Banyumanik adalah salah satu dari 16 Kecamatan yang berada di Kota Semarang. Kecamatan Banyumanik berada di bagian selatan atau dikenal dengan baguan atas Kota Semarang. Jarak Kecamatan Banyumanik

menuju Ibukota Kota Semarang sekitar 10,2 km dan memiliki luas wilayah pada tahun 2022 sebesar 29,74 km² dengan memiliki 11 kelurahan dan jumlah penduduk sebesar 143.953 Jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 4.480 (per/km²).

Gambar 2. 2 Peta Kecamatan Banyumanik



Sumber: <https://kecbanyumanik.semarangkota.go.id/geografis-dan-penduduk>

Kecamatan Banyumanik memiliki visi dan misi. Visi Kecamatan Banyumanik adalahh “Terwujudnya Kota Semarang yang semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika”. Misi Kecamatan Banyumanik, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan produktif guna mencapai kesejahteraan dan keadilan sosial

2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang mempunyai daya saing dan stimulasi pembangunan industri, berlandaskan riset serta inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat dengan menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar, dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat yang berkeadilan
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang mempunyai wawasan lingkungan guna mendukung kemajuan kota
5. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintahan secara dinamis dan Menyusun produk hukum yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam struktur NKRI

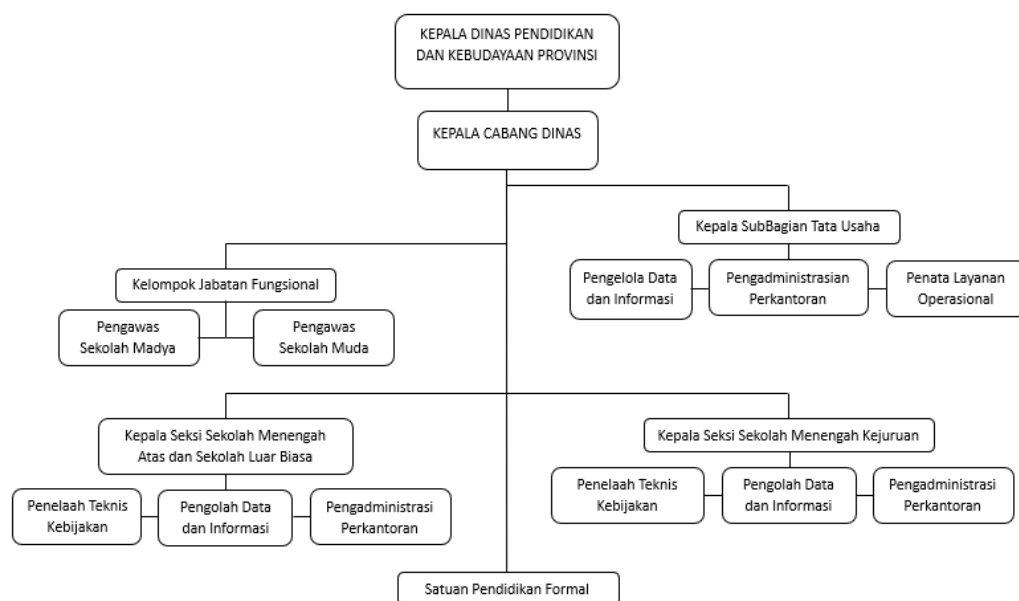
2.4. Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 Provinsi Jawa Tengah

Cabang Dinas Pendidikan mempunyai tugas untuk membantu Dinas Pendidikan provinsi dalam menjalankan tugasnya di bidang pengendalian Sekolah Menengah Atas, Sekolah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa di wilayah kerja.

Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1 memiliki visi dan misi. Visi Cabdin Wilayah 1 adalah “Pendidikan Jawa Tengah yang bermoral, kompetitif, dan cinta tanah air, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ditopang oleh kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan yang transparan, akuntabel dan profesional yang menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia, berdaya saing dan memiliki rasa kebangsaan yang tinggi dilandasi dengan nilai budaya dan kearifan lokal”. Misi Cabdin Wilayah 1 yaitu:

1. Membangun budaya kerja yang prestatif dan bermoral bagi seluruh aparatur penyelenggara Pendidikan
2. Menjamin penyelenggara Pendidikan yang bermutu, berkelanjutan, merata dan berkeadilan sesuai otonomi daerah dan tugas pembantuan
3. Mewujudkan insan yang berkepribadian patriotis.
4. Mengupayakan pengelolaan manajemen layanan pendidikan yang transparan, efisien dan efektif
5. Membudayakan kepedulian terhadap masyarakat mengenai pendidikan nasional

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah Wilayah I



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah (diolah)

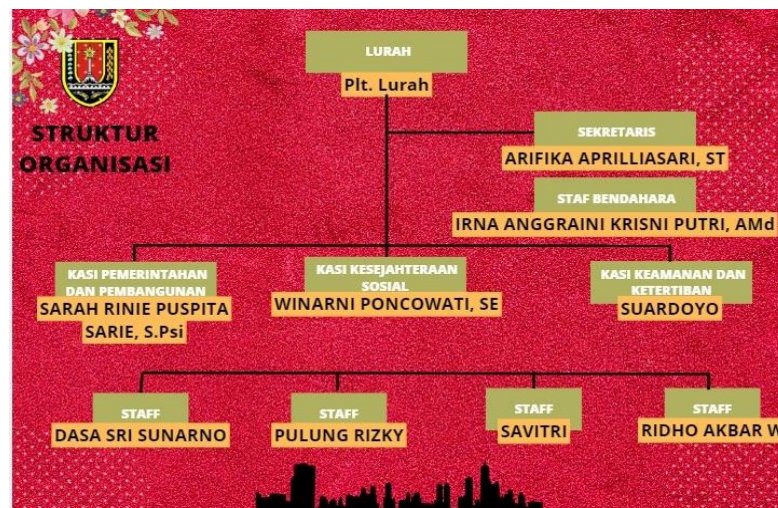
Pada struktur tersebut bagian yang mengurus Program Indonesia Pintar adalah Koordinator satuan Pendidikan formal yang didalamnya terdapat Cabang

Wilayah 1 yaitu bagian Kepala Seksi Sekolah menengah atas dan Sekolah Luar biasa dengan subdivisi Pengadministrasi Perkantoran

2.5. Kelurahan Srandol Wetan

Kelurahan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2018 Pasal 1 Ayat 2 tentang Kecamatan. Dijelaskan bahwa Kelurahan adalah bagian wilayah dari Kecamatan yang berperan sebagai perangkat Kecamatan. Kelurahan Srandol Wetan terletak di daerah Kota Semarang bagian Selatan dengan Luas sebesar 226.384 Ha.

Gambar 2. 4 Struktur Pemerintahan Kelurahan Srandol Wetan



Sumber: <https://srandolwetan.semarangkota.go.id/strukturpemerintahan>

Pada struktur tersebut yang mengurus mengenai bantuan sosial adalah pada bagian Kasih kesejahteraan sosial dan staf yang memiliki peran sebagai Verifikasi dan Validasi mengenai bantuan sosial, Kelurahan Srandol Wetan terdapat 18 RW dan memiliki 132 RT. Berikut ini merupakan batas-batas wilayah, yaitu :

- Sebelah Utara : Kelurahan Sumurboto
- Sebelah Timur : Kelurahan Pedalamngan dan Padangsari
- Sebelah Selatan : Kelurahan Banyumanik
- Sebelah Barat : Kelurahan Srandol Kulon

Kelurahan Srandol Wetan memiliki Kantor Kelurahan yang berada di Jalan Bina Remaja No. 39, Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Kelurahan Srandol Wetan merupakan wilayah dengan jumlah kepadatan penduduk kedua terbanyak sekecamatan Banyumanik. Jumlah penduduk per jiwa di Kelurahan Srandol Wetan, diantaranya :

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Perjiwa Di Kelurahan Srandol Wetan

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2021	11.573	12.086	23.659
2022	11.533	12.055	23.588
2023	11.463	11.891	23.354
2024	11.370	11.841	23.211

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah (diolah)

Kelurahan Srandol Wetan memiliki visi dan misi. Visi Kelurahan Srandol Wetan adalah “Terwujudkan Kelurahan Srandol Wetan sebagai daerah perdagangan dan jasa yang berbudaya menuju Masyarakat Sejahtera”, Misi Kelurahan Srandol Wetan yaitu:

1. Mewujudkan Sumber Manusia yang lebih baik
2. Mewujudkan Kualitas Pelayanan Publik yang efektif dan efisien serta menjunjung tinggi supremasi
3. Mewujudkan kemandirian dan Daya Saing
4. Mewujudkan Tata Ruang wilayah dan infrastruktur yang berkelanjutan
5. Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera

2.6. SMA Negeri 04 Kota Semarang

Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Semarang yang berdiri sejak 16 Januari 1978 dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20328894. SMA ini beralamat di Jl, Karangrejo Raya 12A Banyumanik, Semarang. SMA Negeri 04 mendapatkan predikat Sekolah Adiwiyata atau Sekolah Berwawasan Lingkungan. SMA Negeri 04 memiliki visi dan misi. Visi SMA Negeri 04 adalah “Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, menguasai pengetahuan dan keterampilan, cinta tanah air dan bangsa, serta berbudaya lingkungan”, Misi SMA Negeri 04 yaitu:

1. Membina akhlak dan mental peserta didik sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.
2. Menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kegiatan sehari-hari melalui kebiasaan / budaya positif.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan seni budaya.
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk melakukan riset dan inovasi
5. Mewujudkan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.
6. Melaksanakan kegiatan yang meningkatkan rasa cinta tanah air, kebhinekaan, dan kebangsaan.
7. Membimbing peserta didik dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.

8. Membimbing peserta didik dalam upaya mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan.
9. Membimbing peserta didik dalam upaya mencegah kekerasan dan bullying antar sesama.
10. Membimbing peserta didik dalam upaya meningkatkan rasa aman baik fisik maupun psikis.
11. Mempersiapkan peserta didik untuk mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman. Dan membimbing melaksanakan kegiatan literasi
12. SMA Negeri 04 Kota Semarang memiliki struktur organisasi yang dibuat untuk menggambarkan tugas dan fungsi setiap penyelenggara pendidikan yang terlibat dalam SMA tersebut. Berikut struktur organisasi SMA Negeri 04 Kota Semarang.

Gambar 2. 5 Struktur Organisasi SMA Negeri 04 Kota Semarang



Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Struktur organisasi pada SMA 04 Kota Semarang, terdapat bidang yang mengurus Program Indonesia Pintar yaitu pada bagian website sekolah dan

Guru BK karena pada bagian tersebut yang melakukan verifikasi dan validasi data peserta didik untuk mendaftarkan diri sebagai calon penerima PIP.

2.7. SMA Negeri 09 Kota Semarang

Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Semarang berdiri ada 14 Juli 1981 yang diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Soetanto Wirjoprasonto mengenai pembukaan sekolah baru dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20328939. SMA Negeri 09 beralamat di Jl. Cemara Raya Pedalamngan Banyumanik. Selain itu SMA Negeri 09 memiliki visi dan misi. Visi SMA Negeri 09 adalah “Terwujudnya SMA Negeri 9 Semarang yang aman dan nyaman bagi seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan ketaqwaan, hubungan sosial, pengetahuan, keterampilan, kepedulian berbudaya, pencegahan terhadap pencemaran dan kerusakan, serta pelestarian lingkungan.”, Misi SMA Negeri 09 yaitu:

1. Meningkatkan kepedulian dan peran seluruh komponen sekolah dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah
2. Meningkatkan kepedulian dan peran seluruh komponen sekolah dalam gerakan keindahan di lingkungan sekolah
3. Meningkatkan kepedulian dan peran seluruh komponen sekolah dalam gerakan penghijauan di lingkungan sekolah
4. Meningkatkan kepedulian dan peran seluruh komponen sekolah dalam pembangunan dan pemeliharaan taman lingkungan sekolah
5. Meningkatkan ketaqwaan melalui kegiatan persantren kilat, pengajian Jumat Pagi, pembiasaan sholat dhuha, dan peringatan hari besar islam.

6. Meningkatkan kepedulian seluruh komponen sekolah dalam pencegahan pencemaran lingkungan akibat limbah sampah melalui gerakan pemilahan sampah sesuai jenisnya

Gambar 2. 6 Struktur Organisasi SMA Negeri 09 Kota Semarang



Sumber : Website SMA Negeri 9 Semarang <https://sman9smg.sch.id/>

Pada Struktur tersebut yang menjadi pengurus dalam Pelaksanaan program Indonesia Pintar adalah Guru BK dan karyawan selaku sebagai tempat verifikasi dan validasi data mengenai pengusulan peserta didik calon penerima Program Indonesia Pintar

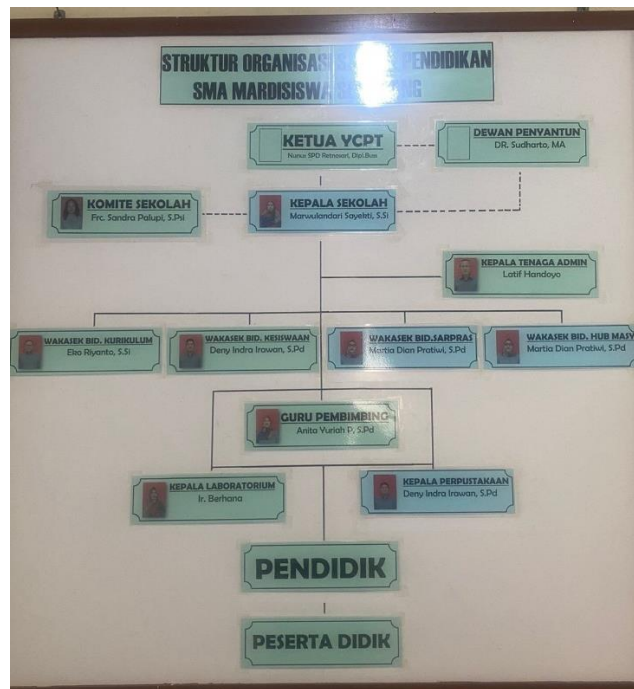
2.8. SMA Mardisiswa Kota Semarang

Sekolah Menengah Atas Mardisiswa Kota Semarang dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20328926. SMA ini beralamat di Jl, Sukun Raya 45, Srandol Wetan, Kota Semarang. SMA Mardisiswa memiliki visi dan misi. Visi SMA Mardisiswa adalah “Berakhlak mulia, unggul prestasi, terampil berkarya, mandiri dan tanggung jawab”, Misi SMA Mardisiswa yaitu:

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Menumbuhkan kembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap agama yang dianut untuk membentuk akhlak mulia dan budi pekerti luhur
3. Menyiapkan peserta didik yang mandiri dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi kehidupan masyarakat
4. Mengembangkan sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab serta meningkatkan sikap kebanggaan dan cinta tanah air dalam perilaku sebagai warga negara

SMA Mardisiswa Kota Semarang memiliki struktur organisasi yang dibuat untuk menggambarkan tugas dan fungsi setiap penyelenggara pendidikan yang terlibat dalam SMA tersebut. Berikut struktur organisasi SMA Mardisiswa Kota Semarang.

Gambar 2. 7 Struktur Organisasi SMA Mardisiswa Kota Semarang



Sumber : diolah oleh peneliti (2024)

Pada Struktur tersebut yang menjadi pengurus dalam Pelaksanaan program Indonesia Pintar adalah Waka Kesiswaan dan Guru BK selaku sebagai tempat verifikasi dan validasi data mengenai pengusulan peserta didik calon penerima Program Indonesia Pintar.

2.9. Program Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar merupakan bantuan berupa uang tunai, perluasan akses dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang berasal dari keluarga yang kurang mampu atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan, beasiswa yang diutamakan kepada masyarakat yang sesuai dalam Permendikbud 10 tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar dengan memastikan keberlangsungan kuat dengan memberikan biaya pendidikan.

Berdasarkan Persejen Keendikbudristek No 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar memiliki tujuan dalam penerapannya, yaitu :

1. Bagi pendidikan dasar dan pendidikan menengah
 - a. Meningkatkan akses belajar pada usia 6 tahun sampai dengan 21 tahun dengan mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak sampai tamat dan wajib belajar 12 tahun
 - b. Mencegah peserta didik dari putus sekolah (*drop out*) atau tidak melanjutkan pendidikan akibat kondisi finansial
 - c. Menarik siswa putus sekolah agar kembali melanjutkan pendidikan di sekolah, sanggar, pusat kegiatan belajar, lembaga kursus dan pelatihan satuan pendidikan non formal

Berdasarkan Persejen KemendikbudRistek Nomor 14 Tahun 2022 tentang petunjuk pelaksanaan Program Indonesia Pintar Dasar dan Pendidikan Menengah, terdapat beberapa syarat penerima PIP sebagai berikut:

1. PIP dikdasmen yang diprioritaskan bagi anak usia 6 tahun sampai 21 tahun yang berasal dari keluarga miskin dengan prioritas sasaran:
 - a. Peserta didik yang sudah memiliki Kartu Indonesia Pintar
 - b. Peserta didik dengan pertimbangan khusus, seperti:
 - Peserta didik berstatus yatim/piatu yang berada di panti sosial
 - Peserta didik yang terkena dampak bencana alam
 - Peserta didik yang terkena musibah di daerah konflik
 - Peserta didik dengan berkebutuhan khusus